

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang seharusnya dimiliki oleh setiap orang untuk mengembangkan potensi, bakat hingga kreativitas yang dimilikinya. Salah satu media untuk mendorong pertumbuhan fisik, psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran. Penghayatan nilai-nilai sikap, mental, emosional spiritual, sosial serta pembiasaan pola hidup sehat. Pendidikan juga memegang peran yang penting dalam perkembangan anak, karena merupakan pondasi dasar dalam kepribadian anak. Hal tersebut bisa didapatkan dalam pendidikan formal. Sebab semua pendidikan dan pengajaran di sekolah ditujukan pada pemberian fasilitas bagi pengembangan segenap fungsi jasmani dan rohani anak didik.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU NO.20 Tahun 2003). Fungsi dan tujuan Pendidikan nasional menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 2 ayat 1 menyebutkan bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban

bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potens peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan betakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi, proses pembelajaran dalam dunia pendidikan pun harus senantiasa diselaraskan dengan perkembangan yang terjadi agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Mencermati dari tujuan Pendidikan secara umum dan tujuan pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan dipahami bahwa pendidikan nasional mempunyai fungsi dan kebergunaan untuk siswa agar dapat mengembangkan potensi secara optimal melalui proses di dalam pendidikan. Salah satu mata pelajaran yang ada dalam pendidikan nasional adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif dan afektif setiap siswa (Samsudin, 2018). Adapun tujuan Pendidikan Jasmani sebagai berikut (Samsudin, 2016) :

1. Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam Pendidikan jasmani.

2. Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama.
3. Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani
5. Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan Teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air), dan pendidikan luar kelas (*outdoor education*).
6. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui aktivitas jasmani.
7. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
8. Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat.
9. Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

Mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dituangkan dalam kurikulum Pendidikan jasmani dan kesehatan mempunyai peranan penting untuk

membangun dan menciptakan bangsa yang sehat, kuat, terampil dan cerdas. Pendidikan Jasmani diyakini dapat memberikan kesempatan siswa untuk : (1) berpartisipasi secara teratur dalam kegiatan olahraga, (2) pemahaman dan penerapan konsep yang benar tentang aktivitas-aktivitas tersebut agar dapat melakukannya dengan aman, (3) pemahaman dan penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam aktivitas-aktivitas tersebut agar terbentuk sikap dan perilaku sportif dan positif, emosi stabil, dan gaya hidup sehat (Samsudin, 2014). Kurikulum Pendidikan jasmani di sekolah dilakukan melalui berbagai kegiatan dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan dan pertumbuhan baik dibidang kognitif, afektif dan psikomotor.

Dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (SD) disebutkan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut (Dimas Yulianto, 2013) :

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan kebugaran jasmani.
4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan.

5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis.
6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, keterampilan, serta memiliki sikap yang sportif.

Berdasarkan PP nomor 19 tahun 2005, Pasal 20 dinyatakan bahwa :
Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar. Setiap guru berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pedoman program Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di tingkat sekolah dasar juga mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran serta silabus. Program pembelajaran juga harus memenuhi aspek-aspek yang terdapat dalam kompetensi dasar pada silabus tingkat sekolah dasar.

Pada tingkat sekolah dasar program Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dapat membuat siswa aktif dengan segala bentuk aktivitas di lapangan yang disertai permainan sehingga tanpa disadari siswa tersebut sedang melakukan aktivitas olahraga dengan tujuan pengembangan keterampilan motoriknya. Model pembelajaran melalui permainan yang diberikan juga yang harus dimengerti dan menarik, ketika siswa menyukai suatu permainan dalam pembelajaran suatu materi pembelajaran yang berhubungan dengan materi, siswa lebih aktif, mau mencoba dan akan lebih tercapai suatu tujuan dalam pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru.

Pendidikan jasmani sangatlah penting untuk tumbuh kembang siswa, akan tetapi tidak semua guru menyadari hal menyadari arti penting pendidikan jasmani, sehingga banyak yang melihatnya hanya sebelah mata. Hal ini terlihat dari gambaran negatif dilapangan tentang pendidikan jasmani, misalnya anak bermain sendiri dilapangan yang tidak di kontrol atau di arahkan oleh guru sehingga mutu pembelajaran menjadi rendah.

Permasalahan utama Pendidikan Jasmani di Indonesia sampai sekarang adalah kurang efektifnya pengajaran di sekolah dasar dalam memberikan pembelajaran kebugaran jasmani. Materi kelincahan adalah salah satu standar kompetensi yang telah ditetapkan pada aspek aktivitas kebugaran jasmani dalam Pendidikan Jasmani yang diajarkan di sekolah dasar. Dalam memberikan materi kelincahan, hendaknya

guru dapat mengembangkan gerakan kelincahan sehingga siswa mempunyai gerakan kelincahan yang baik.

Peneliti amati saat proses pembelajaran penjas di sekolah, penguasaan gerakan kelincahan masih rendah dalam pembelajaran praktik gerakan kelincahan yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti metode mengajar yang monoton mengakibatkan siswa hanya berfokus menunggu instruksi dari guru, kurangnya variasi model pembelajaran dan media yang digunakan sehingga siswa kurang semangat dan kurang aktif saat praktik pembelajaran kelincahan.

Atas dasar uraian tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa sangat perlu dikembangkan model pembelajaran kelincahan yang dapat memberikan kesenangan dan keaktifan anak dalam bentuk permainan-permainan untuk melatih kebugaran jasmani kelincahan dengan judul “ Model Pembelajaran Kelincahan Melalui Permainan Pada Siswa Sekolah Dasar”. Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Metode mengajar yang monoton.
2. Kurangnya variasi model pembelajaran pada materi aktivitas kebugaran jasmani kelincahan.
3. Media pembelajaran yang kurang bervariasi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut maka fokus permasalahan pada penelitian ini adalah pembuatan model pembelajaran kelincahan melalui permainan untuk sekolah dasar (SD) kelas atas.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah yang berkaitan dengan penelitian, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut. Bagaimana model pembelajaran kelincahan melalui permainan untuk siswa sekolah dasar (SD) kelas atas ?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada materi kebugaran jasmani kelincahan. Adapun kegunaan hasil penelitian ini nantinya antara lain :

1. Bagi peneliti, peneliti mampu menerapkan model yang sesuai dengan materi pembelajaran kebugaran jasmani kelincahan, serta peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai materi model pembelajaran yang sesuai.
2. Bagi lembaga atau instansi terkait agar berguna dan dimanfaatkan serta dikembangkan sebaik-baiknya.

3. Bagi sekolah, hasil dari peneliti model pembelajaran kebugaran jasmani kelincahan ini memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Serta sekolah dapat mendukung guru untuk menciptakan model pembelajaran yang lebih bervariasi lagi.
4. Bagi guru, penerapan model pembelajaran kebugaran jasmani kelincahan dalam pembeajaran dapat memfasilitasi siswa dalam belajar dan mempelajari materi dengan mudah.

